



Praktik akuntansi lingkungan dan biaya modal pada perusahaan di Indonesia

Sari Dewi¹, Aling²

^{1,2}Universitas Internasional Batam

¹sari@uib.ac.id, ²aling@uib.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 12 Juni 2022

Disetujui 20 Juli 2022

Diterbitkan 25 Agustus 2022

Kata kunci:

Biaya modal; Tanggung jawab sosial lingkungan; Tata kelola perusahaan; Akuntansi keuangan; Kinerja lingkungan

Keywords :

Capital costs; Environmental social responsibility; Corporate governance; Financial Accounting; Environmental performance

ABSTRAK

Perkembangan tanggung jawab sosial terlebih dibidang lingkungan dan kinerja tata kelola perusahaan di Indonesia menjadi faktor yang penting dalam operasional perusahaan. Sejumlah perusahaan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengungkapan ini, yang akan menimbulkan biaya baru yang akan ditanggung perusahaan. Tinggi rendahnya biaya modal yang dimiliki suatu perusahaan akan menunjukkan seberapa besar risiko yang akan diterima perusahaan guna memperoleh pendanaan bagi keberlangsungan perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan analisa pengaruh tingkat praktik akuntansi keuangan lingkungan terhadap biaya modal ekuitas ataupun biaya modal utang dan pengaruh kinerja tata kelola perusahaan terhadap biaya modal ekuitas ataupun biaya modal utang. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari 2016 hingga 2020. Hasil pengujian menghasilkan praktik akuntansi lingkungan keuangan dan kinerja tata kelola perusahaan yang terdiri dari kepemilikan blok, ukuran dewan, keberagaman gender, dan masa jabatan dewan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya modal ekuitas. pada biaya modal utang hanya variabel ukuran dewan yang memiliki pengaruh signifikan. Penelitian ini mendorong perusahaan untuk dapat ikut berpartisipasi dalam pengungkapan kinerja lingkungan dan tata kelola perusahaan.

ABSTRACT

Observe the development of social responsibility, especially in the field of environment, and the performance of corporate governance in Indonesia are important factors in the company's operations. A number of companies do not participate in this disclosure activity, which will result in new costs that will be borne by the company. The high and low cost of capital owned by a company will show how much risk the company will accept in order to obtain funding for the company's sustainability. This research was conducted to produce an analysis of the effect of the level of environmental accounting practices on the cost of equity capital or the cost of debt capital and the effect of corporate governance performance on the cost of equity capital or the cost of debt capital. This study uses data on financial statements and sustainability reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2020. The test results show that financial environmental accounting practices and corporate governance performance consist of block ownership, board size, gender diversity, and board tenure. has a significant effect on the cost of equity capital. on the cost of debt capital, only the board size variable has a significant effect. This research encourages companies to be able to participate in the disclosure of environmental performance and corporate governance.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Tata kelola perusahaan menjadi salah satu masalah yang dapat menimbulkan masalah baru yang dapat mengakibatkan konflik antara pemangku kepentingan dan perusahaan. (Zhu, 2014) menyatakan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat secara positif mempengaruhi perusahaan melalui peningkatan arus kas yang diharapkan dari pengurangan biaya modal. Biaya modal dapat dikatakan sebagai tarif pendapatan minimum yang dibutuhkan oleh pemilik modal. Kecil besar biaya modal pada suatu perusahaan tergantung pada sumber pendanaan perusahaan guna membiayai investasi, terutama sumber pendanaan jangka panjang. Kinerja tanggung jawab lingkungan yang kuat akan dapat menurunkan biaya modal ekuitas Antonio *et al.*, (2018) dan biaya modal utang (Jha & Cox, 2015).

Biaya modal merupakan pengeluaran aktual yang harus dikeluarkan suatu perusahaan untuk memperoleh dana baik dari pinjaman hutang, saham (preferen dan biasa), dan laba yang ditahan untuk

dapat digunakan mendanai investasi dan keberlangsungan operasi perusahaan (Adiputra *et al*, 2018). Biaya modal dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktir yang dapat dikendalikan dan faktor yang tidak dapat dikendalikan. Faktor yang dapat perusahaan kendalikan berupa perubahan tatanan modal perusahaan, perubahan pembayaran dividen, dan perubahan keputusan penetapan anggaran modal.

Krismiaji & Raharja, (2018) berpendapat bahwa lingkungan tata kelola perusahaan yang kuat mampu membantu perusahaan dalam menurunkan biaya modal perusahaan yang secara implisit dapat meningkatkan nilai perusahaan. Artinya dengan meningkatkan nilai praktik pengungkapan perusahaan dapat mengurangi biaya transaksi dan risiko likuiditas antara perusahaan dengan investor. Secara tidak langsung Kualitas laporan yang baik dapat menekan biaya ekuitas modal dan meningkatkan kinerja perusahaan. Didukung Shad *et al*, (2020) bahwa pengurangan biaya modal dapat dijelaskan melalui informasi asimetri yang dihasilkan dari pelaporan keberlanjutan yang transparan kepada para pemangku kepentingan. Studi menunjukkan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi biaya modal, semisal ukuran perusahaan, arus kas, rasio nilai pasar terhadap buku, dan juga leverage (Öztekın, 2015; Xue *et al*, 2017).

Praktik akuntansi keuangan lingkungan merupakan tanggung jawab sosial yang ditimbulkan perusahaan terhadap dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan perusahaan tersebut. praktik akuntansi keuangan lingkungan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan perhatian perusahaan atas dampak lingkungan yang perusahaan lakukan dan juga untuk menjembatani hubungan antara perusahaan dengan organisasi non profit yang bergerak di bidang lingkungan.

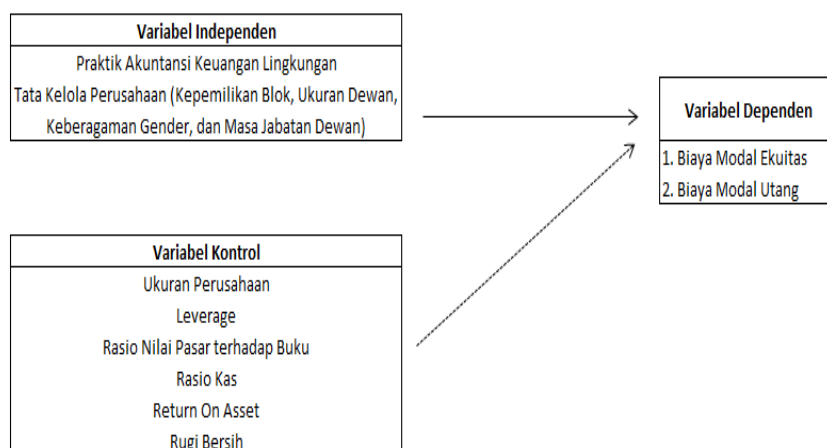
Penelitian Anh *et al*, (2020) menunjukkan bahwa kinerja praktik akuntansi keuangan lingkungan ini berhubungan signifikan negatif dengan biaya modal ekuitas, begitu juga hasil beberapa penelitian lainnya mengenai kinerja sosial dan lingkungan perusahaan terhadap biaya modal ekuitas oleh Ahmed *et al*, (2019); Bhuiyan & Nguyen, (2019); Matthiesen & Salzmänn, (2017); Cooper, (2015); Bacha *et al*, (2021) dan Gong *et al*, (2021) biaya modal ekuitas memiliki hubungan yang negatif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR, bukti menunjukkan bahwa perusahaan dengan CSR yang lebih tinggi memiliki biaya ekuitas yang jauh lebih rendah, biaya utang yang menunjukkan kreditur dan lembaga keuangan merasakan efek strategis dari CSR pada nilai dan juga reputasi perusahaan.

Hajawiyah *et al*, (2019) menghasilkan pengaruh signifikan dan berhubungan positif antara biaya modal ekuitas dan tanggung jawab sosial yang dimana dikatakan tingginya tingkat biaya modal ekuitas pada tahun sebelumnya mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR yang semakin luas. Pengaruh positif dan signifikan juga didapat oleh Ok & Kim, (2019); Dahiya & Singh, (2020); Hajawiyah *et al*, (2019); Miao *et al*, (2021) dan Cheng *et al*, (2014) menghasilkan pengaruh signifikan dan berhubungan positif antara biaya modal ekuitas dan tanggung jawab sosial yang dimana dikatakan tingginya tingkat biaya modal ekuitas pada tahun sebelumnya mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR yang semakin luas. dan Debora *et al*, (2012) mengungkapkan hal yang berbeda, pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas yang disebabkan karena masih rendahnya pengungkapan CSR.

Penelitian Srivastava *et al*, (2019) menjelaskan tata kelola perusahaan yang efektif dan kuat akan dapat mengurangi masalah agensi, asimetri informasi, meningkatkan kepastian pelaporan oleh manajemen dan juga kepercayaan diri pemangku kepentingan. Sehingga jika suatu perusahaan dengan atribut tata kelola akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan manajemen, transparansi informasi terhadap pemangku kepentingan dan kreditur untuk dapat mengurangi biaya modal ekuitas dan mendorong pasar modal (Salehi *et al*, 2019)

Kurangnya penelitian empiris tentang masalah ini menjadi salah satu faktor yang menjelaskan mengapa perusahaan yang terdaftar di pasar saham Indonesia kurang memperhatikan dan berpartisipasi dalam mempromosikan tingkat praktik akuntansi keuangan lingkungan dan tata kelola perusahaan ke berbagai kelompok pemangku kepentingan. Dengan berlandaskan penjelasan diatas, maka peneliti dapat memberikan penelitian dengan judul “Praktik Akuntansi Lingkungan dan Biaya Modal Perusahaan di Indonesia”

Uji Hipotesis



Gambar 1 Kerangka Penelitian

H1: Kinerja Praktik Akuntansi Keuangan Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Biaya Modal Ekuitas

H2: Kinerja Praktik Akuntansi Keuangan Lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap Biaya Modal Utang

H3: Tata Kelola Perusahaan (Kepemilikan Blok, Ukuran Dewan, Keberagaman Gender, Masa Jabatan Dewan) berpengaruh positif terhadap biaya modal ekuitas

H4: Tata Kelola Perusahaan (Kepemilikan Blok, Ukuran Dewan, Keberagaman Gender, Masa Jabatan Dewan) berpengaruh positif terhadap biaya modal utang

H5: Ukuran perusahaan, Leverage, Rasio Pasar terhadap Buku, Rasio Kas, Return On Asset, Rugi Bersih sebagai variabel kontrol berpengaruh positif terhadap biaya modal ekuitas dan biaya modal utang.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan model yang telah dikembangkan dari penelitian terdahulu. Penelitian ini dikelompokkan menjadi penelitian kuantitatif yang bersifat numerik hal ini dilihat berdasarkan cara data yang dikumpulkan. Penelitian ini sebagai dasar untuk memecahkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, dengan menguji data apakah ada atau tidak adanya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent sehingga dapat dikategorikan sebagai kausal komperatif (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan varian data sekunder yang diperoleh dari pengumpulan data yang berasal dari laporan keuangan entitas publik. Metode dalam pengolahan data ini dapat menempuh sebagai sumber data yang validasi sebagai acuan dalam pengolahan data.

Objek Penelitian

Data yang digunakan merupakan data sekunder, data yang didapatkan secara tidak langsung, melainkan melalui laporan keuangan, tahunan, dan keberlanjutan perusahaan yang dipublikasikan pada situs Bursa Efek Indonesia. Tahun objek yang menjadi sampel data penelitian merupakan data tahun 2016-2020. Kriteria yang menjadi dasar dalam pemilihan sampel adalah perusahaan yang telah terdaftar pada BEI sejak 2016 hingga 2020, menerbitkan lengkap laporan keuangan dari 2016 hingga 2020, menerbitkan laporan keberlanjutan dan harus mengungkapkan informasi akuntansi lingkungan dalam pelaporannya.

Metode Analisa

Uji Regresi Panel

Dalam penentuan model regresi panel yang digunakan, Uji *chow* adalah pengujian data yang dilakukan untuk memilih antara *Pooled Least Square* dengan *Fixed Effect Model*. Jika hasil uji *chow*

menunjukkan nilai probabilitas $< 0,05$, maka akan dilanjutkan dengan melakukan uji *Hausman*. Maka akan dilakukan beberapa pengujian yaitu Uji Chow dan Uji Hausman.

Uji Outlier

Uji outlier merupakan uji yang digunakan untuk menemukan data yang menyimpang terhadap tujuan uji outlier dalam mencapai normalitas yaitu dengan menggunakan nilai *zscore* (*standardized score*) dengan Batasan nilai lebih dari 3 atau kurang dari -3, maka data tersebut dinyatakan menyimpang.

Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang harus dilakukan dalam menganalisa data yaitu dengan melihat data pada grafik *normal plot* sehingga dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan yaitu dengan melakukan analisis nilai rata-rata *paired sample t-test*. Dasar pengambilan keputusan dilakukan yaitu jika nilai signifikan atau probabilitas dibawah 0,05 maka hipotesis dinyatakan diterima dan sebaliknya jika nilai signifikan atau probabilitas diatas 0,05 maka hipotesis dinyatakan ditolak

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Keterangan	Jumlah	
Perusahaan terdaftar BEI pada periode 2016-2020	727	Perusahaan
Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria	661	Perusahaan
Perusahaan yang memenuhi kriteria	66	Perusahaan
Lama tahun penelitian	5	Tahun
Jumlah data yang menyimpang	38	Data
Jumlah data penelitian	293	Data

Sumber: Data Sampel yang diolah, 2021

Data yang digunakan merupakan data sekunder perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat dilakukannya pengujian pada periode 2016-2020 terdapat 727 perusahaan. Dari 727 perusahaan tersebut, terdapat 661 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria. Sehingga diperoleh 66 perusahaan yang dapat dijadikan sampel untuk penelitian ini.

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Std. Deviasi
Biaya Modal Ekuitas	293	-13,8633	7,9800	-1,5570	5,3872
Biaya Modal Utang	293	0,0000	0,1037	0,0343	0,0210
Tingkat Praktik Akuntansi Lingkungan	293	0,0000	0,7353	0,2429	0,1881
Kepemilikan Blok	293	0,0000	0,9831	0,5858	0,2562
Ukuran Dewan	293	2 orang	11 orang	6,00	1,7261
Masa Jabatan Dewan	293	1 tahun	22 tahun	5,19	4,6579
Ukuran Perusahaan	293	12,0833	14,5465	13,2679	0,5488
Leverage	293	0,0006	0,7820	0,2462	0,1648
Rasio Pasar terhadap Buku	293	0,0785	236,1923	7,0165	17,8012
Rasio Kas	293	0,0003	1,6535	0,3011	0,3129
ROA	293	-0,2323	0,4618	0,0422	0,0711

Sumber: Data Sampel yang diolah, 2021

Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif (Dummy)

Keterangan	Dummy	Frekuensi	Valid Persen	Total
Keberagaman Gender	0 Laki-laki	265	90,4	100%
	1 Perempuan	28	9,6	
Kerugian Bersih	0 Tidak memiliki Rugi Bersih	247	84,3	100%
	1 Memiliki Rugi Bersih	46	15,7	

Sumber: Data Sampel yang diolah, 2021

Uji Chow

Tabel 4 Hasil Uji Chow (Biaya Modal Ekuitas)

Redundant Fixed Effects Tests
 Test cross-section fixed effects

Effect Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	4.960.113	-64,217	0.0000
Cross-section Chi-square	264.091.348	64	0.0000

Sumber: Data Sampel yang diolah, 2021

Tabel 5 Hasil Uji Chow (Biaya Modal Utang)

Redundant Fixed Effects Tests
 Test cross-section fixed effects

Effect Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	7.842.227	-64,217	0.0000
Cross-section Chi-square	350.963.721	64	0.0000

Sumber: Data Sampel yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4 dan 5, tabel hasil uji diatas, dapat dilihat bahwasanya nilai probabilitas dari *Cross-section Chi-square* menunjukkan nilai 0,0000 baik untuk pengujian terhadap biaya modal ekuitas dan biaya modal utang. Dapat dikatakan metode yang cocok untuk dalam pengujian adalah *Fixed Effects Model*, dikarenakan nilai probabilitas yang dihasilkan dibawah 0,05.

Uji Hausman

Tabel 6 Hasil Uji Hausman (Biaya Modal Ekuitas)

Correlated Random Effects –Hausman Test
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	23.818.039	11	0.0315

Sumber: Data Sampel yang diolah, 2021

Tabel 7 Hasil Uji Hausman (Biaya Modal Utang)

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	26.849.869	11	0.0048

Sumber: Data Sampel yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil tabel 6 dan 7 diatas, dapat dilihat bahwasanya nilai probabilitas dari *Cross-section random* menunjukkan nilai 0,0135 untuk biaya modal ekuitas dan 0,0048 untuk biaya modal utang. Nilai probabilitas biaya modal ekuitas dan biaya modal utang dibawah 0,05, sehingga setelah dilakukan pengujian untuk variabel biaya modal ekuitas maupun variabel biaya modal utang dapat dikatakan cocok menggunakan metode *Fixed Effect Model*.

Multikolonieritas

Tabel 8 Uji Multikolinieritas

Keterangan	Correlation
Biaya Modal Ekuitas	1
Biaya Modal Utang	1
Tingkat Praktik Akuntansi Lingkungan	1
Kepemilikan Blok	1
Ukuran Dewan	1
Keberagaman Gender	1
Masa Jabatan Dewan	1
Ukuran Perusahaan	1
Leverage	1
Rasio Pasar terhadap Buku	1
Rasio Kas	1
ROA	1
Kerugian Bersih	1

Sumber: Data Sampel yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil dari tabel 8 uji diatas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi yang didapat oleh setiap variabel berada dibawah 0,8, karena nilai korelasi yang dapat ditoleransi dalam uji multikolinieritas adalah 0,8 (80 persen). Jadi hasil pada tabel diatas tidak terjadi masalah multikolonieritas pada variabel penelitian.

R Square

Tabel 9 Uji R (Biaya Modal Ekuitas)

Variabel Dependen	Adjusted R Square
Biaya Modal Ekuitas	0.649180

Sumber: Data Sampel yang diolah, 2021

Tabel 10 Uji R (Biaya Modal Utang)

Variabel Dependen	Adjusted R Square
Biaya Modal Utang	0.820472

Sumber: Data Sampel yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji tabel 9 dan 10 diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel independen Tingkat Praktik Akuntansi Lingkungan menjelaskan variabel Biaya Modal Ekuitas sebesar 69% atau 0,694180 dan Variabel Biaya Modal Utang sebesar 82% atau 0,824071, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Uji F

Uji F adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur apakah 294variable 294variable294nt berpengaruh secara simultan terhadap 294variable dependen.

Tabel 11 Hasil Uji F (Biaya Modal Ekuitas)

F-statistic	6.567.585
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data Sampel yang diolah, 2021

Tabel 12 Hasil Uji F (Biaya Modal Utang)

F-statistic	1.322.296
Prob(F-statistic)	0.000018

Sumber: Data Sampel yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji regresi data pada tabel 11 dan 12 melalui *Fixed Effect Model* nilai probabilitas variabel biaya modal ekuitas adalah 0,000000 yang menyatakan bahwa Tingkat Praktik Akuntansi lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas. Begitupun untuk variabel biaya modal utang nilai probabilitas yang didapat sebesar 0,000000 yang menyatakan bahwa Tingkat Praktik Akuntansi Lingkungan memengaruhi Biaya Modal Utang. Terpengaruh atau tidaknya suatu variabel disebabkan oleh nilai probabilitas dibawah 0,05.

Uji t

Tabel 13 Hasil Uji t (Biaya Modal Ekuitas)

Keterangan	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Probability	Kesimpulan
(Constant)	1.754.407	3.839.165	4.569.763	0.0000	
Praktik Akuntansi Keuangan Lingkungan	2.218.123	1.559.623	1.422.217	0.1564	Tidak Signifikan
Kepemilikan Blok	-1.242.904	2.966.664	-0.418957	0.6757	Tidak Signifikan
Ukuran Dewan	0.592638	1.715.579	0.345445	0.7301	Tidak Signifikan
Keberagaman Gender	0.373423	0.293401	1.272.739	0.2045	Tidak Signifikan
Masa Jabatan Dewan	0.163737	0.145117	1.128.310	0.2604	Tidak Signifikan
Ukuran Perusahaan	-1.352.806	2.934.955	-4.609.289	0.0000	Signifikan -
Leverage	1.335.025	3.921.263	0.340458	0.7338	Tidak Signifikan
Rasio Pasar terhadap Buku	-1.183.274	1.742.492	-0.679070	0.4978	Tidak Signifikan
Rasio Kas	0.003865	0.047344	0.081643	0.9350	Tidak Signifikan
ROA	-4.294.417	8.279.749	-0.518665	0.6045	Tidak Signifikan
Kerugian Bersih	-1.819.258	1.034.571	-1.758.467	0.0801	Tidak Signifikan

Sumber: Data Sampel yang diolah, 2021

Tabel 14 Hasil Uji t (Biaya Modal Utang)

Keterangan	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Probability	Kesimpulan
(Constant)	-0.034121	0.114563	-0.297832	0.7661	
Praktik Akuntansi Keuangan Lingkungan	0.004816	0.004654	1.034.803	0.3019	Tidak Signifikan
Kepemilikan Blok	0.002551	0.008853	0.288164	0.7735	Tidak Signifikan
Ukuran Dewan	0.002263	0.005119	0.442125	0.6588	Tidak Signifikan
Keberagaman Gender	-0.000584	0.000876	-0.666832	0.5056	Tidak Signifikan
Masa Jabatan Dewan	3.58E-05	0.000433	0.082662	0.9342	Tidak Signifikan
Ukuran Perusahaan	0.005408	0.008758	0.617533	0.5375	Tidak Signifikan
Leverage	0.004492	0.011701	0.383848	0.7015	Tidak Signifikan
Rasio Pasar terhadap Buku	0.002360	0.005200	0.453921	0.6503	Tidak Signifikan
Rasio Kas	-0.000133	0.000141	-0.939223	0.3487	Tidak Signifikan
ROA	-0.073956	0.024707	-2.993.300	0.0031	Signifikan -
Kerugian Bersih	-0.004328	0.003087	-1.402.026	0.1623	Tidak Signifikan

Sumber: Data Sampel yang diolah, 2021

H1: Kinerja Praktik Akuntansi Keuangan Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Biaya Modal Ekuitas

Dari tabel 11 diatas yang telah diujikan yang memiliki dampak signifikan negatif terhadap biaya modal ekuitas adalah ukuran perusahaan, karena nilai probabilitas yang didapat 0.0000 dibawah 0,05. Dan variabel lainnya yaitu tingkat praktik akuntansi keuangan lingkungan, kepemilikan blok,

ukuran dewan, keberagaman gender, masa jabatan dewan, leverage, rasio pasar terhadap buku, rasio kas, return on asset, dan kerugian bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Kinerja Praktik Akuntansi Lingkungan tidak berpengaruh signifikan karena nilai probabilitas yang dihasilkan sebesar 0,1564, diatas 0,05. **H₁: Ditolak**

Kinerja Praktik Akuntansi Lingkungan di Indonesia tidak memberikan dampak yang signifikan karena masih banyaknya perusahaan terbuka di Indonesia yang tidak mengimplmentasikan nilai lingkungan kepada luaran perusahaan. Hasil penelitian ini didukung penelitian Debora *et al*, (2012) yang dimana memperoleh hasil yang tidak signifikan karena rendahnya pengungkapan CSR, sehingga hal ini mengindikasikan perusahaan secara umum tidak terlalu peduli terhadap pengungkapan CSR. Begitupun Piechocka-Kaluźna *et al*, (2021) mendapatkan hasil yang tidak signifikan membuktikan bahwa tanggung jawab sosial tidak memiliki pengaruh terhadap biaya modal ekuitas. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Anh *et al*, (2020), Ahmed *et al*, (2019), Matthiesen & Salzmann, (2017), Li & Foo, (2015) dan Wendai *et al*, (2021) yang menyatakan pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas. Begitupun penelitian Dahiya & Singh, (2020), Rosa *et al*, (2017), Hajawiyah *et al*, (2019), Ok & Kim, (2019) yang mengungkapkan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif terhadap biaya modal ekuitas.

H₂: Kinerja Praktik Akuntansi Keuangan Lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap Biaya Modal Utang

Dari tabel 12 diatas yang telah diujikan variabel ROA berdampak negatif dengan probabilitas yang dihasilkan sebesar 0,0031. Variabel tersebut menghasilkan nilai probabilitas dibawah 0,05 sehingga berdampak signifikan terhadap biaya modal utang. Sedangkan variabel kepemilikan blok, ukuran dewan, keberagaman gender, masa jabatan dewan, ukuran perusahaan, leverage, rasio kas, rasio pasar terhadap buku, dan kerugian bersih tidak memiliki dampak signifikan terhadap biaya modal utang karena nilai probabilitas yang dihasilkan diatas 0,05. Kinerja Praktik Akuntansi Lingkungan tidak berpengaruh signifikan karena nilai probabilitas yang dihasilkan sebesar 0,3019, diatas 0,05.

H₂: Ditolak

Banyak perusahaan yang belum mengungkapkan kinerja tanggung jawab perusahaan yang sehingga tidak terlibat dalam interaksi sosial dan lingkungan. Kinerja praktik akuntansi lingkungan akan dapat mengurangi biaya modal utang bila adanya peningkatan asimetri informasi dan masalah agensi yang dapat mempengaruhi pengambilan risiko pada perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Cooper, (2015), Gregory *et al*, (2016) bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal utang. Begitupun dengan penelitian Rosa *et al*, (2017) yang mengungkapkan apabila disaat krisis melanda CSR tidak memiliki pengaruh signifikan atas biaya modal utang pada perusahaan tersebut. Dan penelitian Cheng *et al*, (2014) yang berdampak positif bahwa kinerja CSR akan menghadapi kendala biaya modal yang jauh lebih rendah, tetapi hal ini tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu Bhuiyan & Nguyen, (2019), Xu *et al*, (2019), Bacha *et al*, (2021), Gong *et al*, (2021), Miao *et al*, (2021), yang menghasilkan hubungan negatif yang signifikan dan Kuo *et al*, (2021) yang menghasilkan hubungan signifikan positif antara pengungkapan CSR dan biaya modal utang.

H₃: Tata Kelola Perusahaan (Kepemilikan Blok, Ukuran Dewan, Keberagaman Gender, Masa Jabatan Dewan) berpengaruh positif terhadap biaya modal ekuitas

Dari tabel 11 diatas yang telah diujikan menghasilkan dampak signifikan negatif terhadap biaya modal ekuitas adalah ukuran perusahaan, karena nilai probabilitas yang didapat 0.0000 dibawah 0,05. Dan variabel lainnya yaitu tingkat praktik akuntansi keuangan lingkungan, kepemilikan blok, ukuran dewan, keberagaman gender, masa jabatan dewan, leverage, rasio pasar terhadap buku, rasio kas, return on asset, dan kerugian bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas. **H₃: Ditolak** Pada hasil pengujian variabel tata kelola perusahaan diantaranya kepemilikan blok, ukuran dewan, keberagaman gender dan masa jabatan dewan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Variabel-variabel tersebut menghasilkan probabilitas diatas 0,05, sehingga tidak alami signifikansi. Hal ini didukung oleh penelitian Nosheen *et al*, (2018) atas tidak adanya hubungan signifikan antara kepemilikan blok terhadap biaya modal ekuitas. Odat *et al*, (2021) dan Ali *et al*, (2019) yang menyatakan tidak adanya pengaruh dan hubungan antara ukuran dewan dengan biaya modal ekuitas. Waworontu *et al*, (2014) mengungkapkan masa jabatan yang singkat akan lebih agresif dalam

mencari pendanaan, sehingga tidak signifikan. Begitupun dengan keterbatasan dewan perempuan pada perusahaan, yang hasilkan pengaruh tidak signifikan (Salim & Dillak, 2021).

Penelitian ini tidak sejalan dengan Kurak & Garcia-Cestona, (2017) yang berpengaruh negatif dan penelitian Solikhah & Jariyah, (2020) yang berpengaruh positif antara kepemilikan blok dengan biaya modal ekuitas. Tidak sejalan pula dengan penelitian Carpenter & Jones, (2015) yang berpengaruh positif ataupun P. Nguyen, (2020) atas pengaruh negatif antara keberagaman gender dan biaya modal ekuitas. Begitu juga dengan penelitian Rad, (2014) dan J. Hu & Lin, (2015) yang menghasilkan pengaruh positif terhadap masa jabatan dewan dengan biaya modal ekuitas. Serta Mazzotta & Veltri, (2014) dan Arslan & Abidin, (2019).

H4: Tata Kelola Perusahaan (Kepemilikan Blok, Ukuran Dewan, Keberagaman Gender, Masa Jabatan Dewan) berpengaruh positif terhadap biaya modal utang

Dari tabel 12 diatas yang telah diujikan menghasilkan dampak signifikan negatif terhadap biaya modal utang adalah ROA, karena nilai probabilitas yang didapat 0.0031 dibawah 0,05. Dan variabel lainnya yaitu tingkat praktik akuntansi keuangan lingkungan, kepemilikan blok, ukuran dewan, keberagaman gender, masa jabatan dewan, ukuran perusahaan, leverage, rasio pasar terhadap buku, rasio kas, dan kerugian bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal utang karena nilai probabilitas yang dihasilkan diatas 0,05.

H4: Ditolak

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Usman *et al*, (2019) yang mengungkapkan ukuran dewan yang besar cenderung waspada atas tindakan yang merugikan perusahaan dilanjutkan dengan Sanyaolu & Isiaka, (2020) yang mengatakan kreditor tidak percaya pada dewan direktur untuk dapat mengurangi utang. Penelitian Kordsachia, (2021) yang menghasilkan bahwa keberagaman gender dan masa jabatan dewan tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas biaya modal utang, Berbeda dengan ukuran dewan menghasilkan hasil signifikan negatif terhadap biaya modal utang. Begitupun dengan penelitian Adam *et al*, (2017) bahwa GCG tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya modal utang.

Hal ini sejalan dengan penelitian Liao, (2015) yang menyatakan biaya modal utang menghasilkan nilai yang signifikan atas kepemilikan blok. Penelitian Elmagrhi *et al*, (2018) dan Pandey *et al*, (2019) yang menghasilkan signifikan negatif antara keberagaman gender dan biaya modal utang. Al-rawashdeh, (2019) hasilkan signifikan negatif antara ukuran pada biaya modal utang.

H5: Ukuran perusahaan, Leverage, Rasio Pasar terhadap Buku, Rasio Kas, Return On Asset, Rugi Bersih sebagai variabel kontrol berpengaruh positif terhadap biaya modal ekuitas dan biaya modal utang

Dari tabel 11 diatas yang telah diujikan variabel kontrol yang memiliki dampak signifikan negatif terhadap biaya modal ekuitas adalah ukuran perusahaan, karena nilai probabilitas yang didapat 0.0000 dibawah 0,05. Dan variabel lainnya yaitu leverage, rasio pasar terhadap buku, rasio kas, return on asset, dan kerugian bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Penelitian ini sejalan dengan Agustini, (2016) bahwa ukuran perusahaan digambarkan dengan total aset, bilamana semakin besar total aset akan menjadikan perusahaan lebih mampu menghasilkan laba secara stabil.

Dari tabel 12 diatas yang telah diujikan variabel kontrol ROA berdampak negatif dengan nilai probabilitas sebesar 0,0031. Variabel-variabel tersebut menghasilkan nilai probabilitas dibawah 0,05 sehingga berdampak signifikan terhadap biaya modal utang. Hal ini menunjukkan bahwasanya kemungkinan perusahaan untuk tidak dapat membayar utang jangka pendek yang perusahaan miliki sangat kecil

H5: Ditolak

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa tingkat praktik akuntansi keuangan lingkungan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap biaya modal ekuitas, tingkat praktik akuntansi keuangan lingkungan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap biaya modal utang, tata kelola perusahaan diantaranya variabel kepemilikan blok, ukuran dewan, dan keberagaman gender berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap biaya modal ekuitas, sedangkan masa jabatan dewan

berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas, tata kelola perusahaan variabel ukuran dewan berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya modal utang, sedangkan variabel keberagaman gender tidak berpengaruh signifikan tetapi berdampak positif terhadap biaya modal utang. Begitupun dengan variabel kepemilikan blok dan masa jabatan dewan yang berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap biaya modal utang. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Variabel leverage dan rasio pasar terhadap buku senagai variabel kontrol juga berdampak signifikan terhadap biaya modal utang. Sedangkan variabel lainnya tidak memiliki pengaruh terhadap biaya modal ekuitas dan biaya modal utang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M., Soraya, N., & Yusrianti, H. (2017). *Good corporate governance and cost of debt : listed companies on indonesian institute for corporate governance*. 11(25), 58–77. <https://doi.org/10.5539/ass.v11n25p58>
- Adiputra, I. M. P., Siregar, S. V., & Wardhani, R. (2018). *Social responsibility disclosure , corporate governance and cost of equity capital*. 55(Iac 2017), 70–75.
- Agustini, A. T. (2016). The effect of firm size and rate of inflation on cost of capital: the role of ifrs adoption in the world. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 219, 47–54. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.04.031>
- Ahmed, D. A. H., Eliwa, Y., & Power, D. M. (2019). The impact of corporate social and environmental practices on the cost of equity capital: UK evidence. *International Journal of Accounting and Information Management*, 27(3), 425–441. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-11-2017-0141>
- Al-rawashdeh, A. M. (2019). *Impact of internal corporate governance on capital cost in jordanian pharmaceutical companies*. 11(6), 83–92. <https://doi.org/10.5539/ijef.v11n6p83>
- Ali, S. T., Yang, Z., Sarwar, Z., & Ali, F. (2019). The impact of corporate governance on the cost of equity. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(2), 293–314. <https://doi.org/10.1108/ajar-08-2019-0062>
- Anh, N. H., Soa, N. La, & Hanh, H. H. (2020). Environmental accounting practices and cost of capital of enterprises in Vietnam. *Cogent Economics and Finance*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1790964>
- Antonio, S., Felice, P., & Anastasia, G. (2018). Does sustainability foster the cost of equity reduction? The relationship between corporate social responsibility (CSR) and riskiness worldwide. *African Journal of Business Management*, 12(12), 381–395. <https://doi.org/10.5897/ajbm2018.8562>
- Arslan, M., & Abidin, S. (2019). Nexus between corporate governance practices and cost of capital in PSX listed firms. *Cogent Economics and Finance*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1600222>
- Bacha, S., Ajina, A., & Ben Saad, S. (2021). CSR performance and the cost of debt: does audit quality matter? *Corporate Governance (Bingley)*, 21(1), 137–158. <https://doi.org/10.1108/CG-11-2019-0335>
- Bhuiyan, M. B. U., & Nguyen, T. H. N. (2019). Impact of CSR on cost of debt and cost of capital: Australian evidence. *Social Responsibility Journal*, 16(3), 419–430. <https://doi.org/10.1108/SRJ-08-2018-0208>
- Carpenter, T., & Jones, K. (2015). Women on the board and properties of Analyst earnings forecasts. *Journal of International Accounting Research*, 90(4), 1395–1435.
- Cheng, B., Ioannau, I., & Serafeim, G. (2014). Corporate social responsibility and access to finance. *Strategic Management Journal*, 23(April 2013), 1–23. <https://doi.org/10.1002/smj>
- Cooper, E. W. (2015). Corporate social responsibility and the cost of debt. *Journal of Accounting and Finance*, 15(8), 11–29.
- Dahiya, M., & Singh, S. (2020). The linkage between CSR and cost of equity: an Indian perspective.

Sustainability Accounting, Management and Policy Journal. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-10-2019-0379>

- Debora, S., Sirait, Y., & Siregar, S. V. (2012). *Hubungan antara biaya modal ekuitas dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial dan modal intelektual pada sektor perbankan di Indonesia*. 70–85.
- Elmagrhi, M. H., Ntim, C. G., Malagila, J., Fosu, S., & Tunyi, A. A. (2018). Trustee board diversity, governance mechanisms, capital structure and performance in UK charities. *Corporate Governance (Bingley)*, 18(3), 478–508. <https://doi.org/10.1108/CG-08-2017-0185>
- Gong, G., Huang, X., Wu, S., Tian, H., & Li, W. (2021). Punishment by securities regulators, corporate social responsibility and the cost of debt. *Journal of Business Ethics*, 171(2), 337–356. <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04438-z>
- Gregory, A., Whittaker, J., & Yan, X. (2016). Corporate social performance, competitive advantage, earnings persistence and firm value. *Journal of Business Finance and Accounting*, 43(1–2), 3–30. <https://doi.org/10.1111/jbfa.12182>
- Hajawiyah, A., Adhariani, D., & Djakman, C. (2019). The sequential effect of CSR and COE: family ownership moderation. *Social Responsibility Journal*, 15(7), 939–954. <https://doi.org/10.1108/SRJ-09-2017-0179>
- Hu, J., & Lin, Z. (2015). The implied cost of equity capital, corporate investment and chief executive officer turnover. *Accounting and Finance*, 55(4), 1041–1070. <https://doi.org/10.1111/acfi.12072>
- Jha, A., & Cox, J. (2015). Corporate social responsibility and social capital. *Journal of Banking and Finance*, 60, 252–270. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2015.08.003>
- Kordsachia, O. (2021). A risk management perspective on CSR and the marginal cost of debt: empirical evidence from Europe. In *Review of Managerial Science* (Vol. 15, Issue 6). Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/s11846-020-00392-2>
- Krismiaji, K., & Raharja, A. (2018). Corporate governance, accounting information quality, and cost of equity capital an Indonesia' evidence. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol22.iss1.art1>
- Kuo, L., Kuo, P. W., & Chen, C. C. (2021). Mandatory CSR disclosure, CSR assurance, and the cost of debt capital: Evidence from Taiwan. *Sustainability (Switzerland)*, 13(4), 1–19. <https://doi.org/10.3390/su13041768>
- Kurak, M., & Garcia-Cestona, M. A. (2017). *Three essays on innovation in family firms and corporate governance*.
- Li, Y., & Foo, C. T. (2015). A sociological theory of corporate finance: Societal responsibility and cost of equity in China. *Chinese Management Studies*, 9(3), 269–294. <https://doi.org/10.1108/CMS-12-2014-0232>
- Liao, S. (2015). Outside Blockholders' Monitoring of Management and Debt Financing. *Contemporary Accounting Research*, 32(4), 1373–1404. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12138>
- Matthiesen, M. L., & Salzmann, A. J. (2017). Corporate social responsibility and firms' cost of equity: How does culture matter? *Cross Cultural and Strategic Management*, 24(1), 105–124. <https://doi.org/10.1108/CCSM-11-2015-0169>
- Mazzotta, R., & Veltri, S. (2014). The relationship between corporate governance and the cost of equity capital. Evidence from the Italian stock exchange. *Journal of Management and Governance*, 18(2), 419–448. <https://doi.org/10.1007/s10997-012-9230-9>
- Miao, Y., Zhou, X., & Dai, X. (2021). Corporate social responsibility disclosure , debt financing costs , and innovation capacity. *Discrete Dynamics in Nature and Society*, 15. <https://doi.org/https://doi.org/10.1155/2021/4692383>
- Nguyen, P. (2020). Board gender diversity and cost of equity. *Applied Economics Letters*, 27(18), 1522–

1526. <https://doi.org/10.1080/13504851.2019.1693693>
- Nosheen, S., Naveed-UI-Haq, N.-U.-H., & Sajjad, M. F. (2018). Corporate governance, disclosure quality, and cost of equity: evidence from Pakistan. *Lahore Journal of Business*, 6(2), 63–91. <https://doi.org/10.35536/ljb.2018.v6.i2.a4>
- Odat, M. A., Al Daoud, K. A., & Zurigat, Z. M. (2021). Corporate governance and the cost of equity: Evidence from the developing country. *Journal of Governance and Regulation*, 10(4), 144–155. <https://doi.org/10.22495/JGRV10I4ART13>
- Ok, Y., & Kim, J. (2019). Which corporate social responsibility performance affects the cost of equity? Evidence from Korea. *Sustainability (Switzerland)*, 11(10), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su11102947>
- Öztekin, Ö. (2015). Capital structure decisions around the world: Which factors are reliably important? *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 50(3), 301–323. <https://doi.org/10.1017/S0022109014000660>
- Pandey, R., Biswas, P. K., Ali, M. J., & Mansi, M. (2019). Female directors on the board and cost of debt: evidence from Australia. *Accounting and Finance*. <https://doi.org/10.1111/acfi.12521>
- Piechocka-Kałużna, A., Thuczak, A., & Łopatka, P. (2021). The Impact of CSR/ESG on the Cost of Capital: A Case Study of US Companies. *European Research Studies Journal*, 29(3), 182–194.
- Rad, A. (2014). The relationship between corporate governance practices and cost of capital in large listed companies of New Zealand and Singapore. *University of Waikato*, 2014.
- Rosa, F. La, Liberatore, G., Mazzi, F., & Terzani, S. (2017). The impact of corporate social performance on the cost of debt and access to debt financing for listed European non-financial firms. *European Management Journal*. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2017.09.007>
- Salehi, M., Khazaei, S., & Tarighi, H. (2019). Tax avoidance and corporate risk: evidence from a market facing economic sanction country. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 6(4), 45–52. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2019.vol6.no4.45>
- Salim, S. N., & Dillak, V. J. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan , biaya agensi manajerial , struktur modal dan gender diversity terhadap financial distress. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 182–198.
- Sanyaolu, W. A., & Isiaka, M. A. (2020). *Corporate governance and the cost of debt: evidence from food and beverage companies in Nigeria*. 1–19. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3543962>
- Shad, M. K., Lai, F. W., Shamim, A., & McShane, M. (2020). The efficacy of sustainability reporting towards cost of debt and equity reduction. *Environmental Science and Pollution Research*, 27(18), 22511–22522. <https://doi.org/10.1007/s11356-020-08398-9>
- Solikhah, B., & Jariyah. (2020). Corporate governance attribute, blockholder ownership and accounting conservatism: Which aspects reduce the cost of equity? *Accounting*, 6(7), 1275–1284. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.8.024>
- Srivastava, V., Das, N., & Pattanayak, J. K. (2019). Impact of corporate governance attributes on cost of equity: Evidence from an emerging economy. *Managerial Auditing Journal*, 34(2), 142–161. <https://doi.org/10.1108/MAJ-01-2018-1770>
- Sugiyono. (2017). *Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Usman, M., Farooq, M. U., Zhang, J., Makki, M. A. M., & Khan, M. K. (2019). Female directors and the cost of debt: does gender diversity in the boardroom matter to lenders? *Managerial Auditing Journal*, 34(4), 374–392. <https://doi.org/10.1108/MAJ-04-2018-1863>
- Waworontu, S. R., Tjahjana, K. A. N. F., & Rusmanto, T. (2014). The Effect of Corporate Governance on Capital Structure in Public Listed Companies in Indonesia. *Handbook on the Emerging Trends in Scientific Research*, 243–258.

- Wendai, L., Bin, L., & Bin, L. (2021). *Does More Voluntary “ Green ” Information Disclosure Cut Down the Cost of Equity : Heavy Pollution Industries in China.*
- Xu, H., Xu, X., & Yu, J. (2019). The impact of mandatory CSR disclosure on the cost of debt financing: Evidence from China. *Emerging Markets Finance and Trade*, 00(00), 1–15. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2019.1657401>
- Xue, H., Zhang, S., Su, Y., & Wu, Z. (2017). Factors affecting the capital cost of prefabrication - A case study of China. *Sustainability (Switzerland)*, 9(9), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su9091512>
- Zhu, F. (2014). Corporate Governance and the Cost of Capital: An International Study. *International Review of Finance*, 14(3), 393–429. <https://doi.org/10.1111/irfi.12034>